GAMBARAN KUANTITATIF PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN NON BEDAH DI RUANG RAWAT INAP DEWASA RS UNAND PADANG PADA BULAN OKTOBER-DESEMBER 2019

Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

ASA MUTRA MA'ISYA
NIM : 1610311058

Pembimbing

1. Dra. Erlina Rustam, MS, Apt
2. dr. Fory Fortuna Sp. BP-RE

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

QUANTITY DESCRIPTION OF ANTIBIOTIC USE IN NON SURGICAL IN ADULT HOSPITALIZATION RS UNAND PADANG IN OCTOBER-DECEMBER MONTH 2019

By

Asa Mutra Ma'isya

ABSTRACT

Antibiotics are the most common used as a therapy for infections. Increased consumption accompanied by irrational administration is one of the factors causing antibiotic resistance. Quantitative evaluation of antibiotic use by calculating the total dose of its use in a hospital can be the first step to prevention of resistance and this value can be compared globally. This study aims to determine the quantity of antibiotic consumption in non-surgical patients in adult hospitalization RS Unand Padang in October-December 2019.

This research was a descriptive study by looking at retrospective secondary data from the pharmacy and medical records of non-surgical patients in adult hospitalization RS Unand Padang in October-December 2019. The sample of this study amounted to 113 people taken by total sampling method. DDD value of each antibiotic is obtained by ATC/DDD calculated determined by WHO and then processed using a computerized system.

The results showed that the most widely used antibiotics non-surgical patients in adult hospitalization RS Unand Padang in October-December 2019 were Ceftriaxon 48.7% with the most disease are pneumonia 19.8% dyspepsia 11.8% and DM 10.3%. Quantitative assessment of the use of antibiotics by the ATC/DDD method found that Ceftriaxon was an antibiotic with the highest DDD/100 in-patient days which was 29.25 units of DDD while the lowest was Ciprofloxacin Po which was 0.17 DDD/100 in-patient days.

Keywords: Antibiotic, Quantitative Analysis, ATC/DDD.

GAMBARAN KUANTITATIF PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN NON BEDAH DI RUANG RAWAT INAP DEWASA RS UNAND PADANG PADA BULAN OKTOBER-DESEMBER 2019

Oleh

Asa Mutra Ma'isya

ABSTRAK

Antibiotik merupakan obat yang paling sering digunakan sebagai terapi infeksi secara luas. Peningkatan konsumsi disertai pemberian yang tidak rasional menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya resistensi antibiotik. Evaluasi penggunaan antibiotik secara kuantitatif dengan menghitung total dosis penggunaannya pada suatu rumah sakit dapat menjadi langkah awal untuk pencegahan resistensi dan nilai ini dapat dibandingkan secara global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuantitas konsumsi antibiotik pada pasien non bedah di ruang rawat inap dewasa RS Unand Padang pada bulan Oktober-Desember 2019.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan meihat data yang bersifat retrospektif dengan menggunakan data dari bagian farmasi dan rekam medis pasien non bedah di ruang rawat inap dewasa RS Unand pada bulan Oktober-Desember 2019. Sampel penelitian ini berjumlah 113 orang yang diambil dengan metode total sampling. Nilai DDD masing-masing antibiotik didapatkan dengan cara ATC/DDD yang ditetapkan oleh WHO dan kemudian diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibiotik yang paling banyak digunakan pada pasien non bedah di ruang rawat inap dewasa RS Unand Padang pada bulan Oktober-Desember 2019 adalah Ceftriaxon sebesar 48,7% dengan penyakit paling banyak yaitu pneumonia 19,8% dispepsia 11,8% dan DM 10,3 %. Penilaian kuantitatif penggunaan antibiotik dengan metode ATC/DDD didapatkan bahwa Ceftriaxon merupakan antibiotik dengan nilai DDD/100 hari rawat inap paling tinggi yaitu 29,25 satuan DDD sedangkan yang terendah adalah Ciprofloxacin Po yaitu 0.17 DDD/100 *in-patient days*.

Kata Kunci : Antibiotik, Analisis Kuantitatif, ATC/DDD.